

RINGKASAN

Intan Tribuana Dewi, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2016, “**Science Learning Center di Universitas Mulawarman dengan konsep Green Building**”, Dosen Pembimbing: Agung Murti Nugroho dan M. Satya Adhitama.

Terdapat banyak Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tersebar di Indonesia. Namun Perguruan Tinggi Negeri yang paling diminati oleh siswa-siswi SMA adalah PTN yang terletak di Pulau Jawa. Sehingga perlu adanya peningkatan kwalitas dari PTN yang tersebar di luar Pulau Jawa. Universitas Mulawarman merupakan PTN terbesar di Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman ingin menambah beberapa fasilitas dalam rangka meningkatkan kwalitas. Salah satunya pembangunan Science Learning Center fasilitas laboratorium untuk Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Fasilitas pendidikan sebaiknya juga ditunjang dengan desain yang berkelanjutan yang selain memberikan manfaat bagi pengguna gedung, juga bermanfaat bagi keadaan lingkungan sekitarnya. Konsep Green Building digunakan sebagai solusi desain dalam menjawab isu global yaitu pemanasan global. Permasalahan selanjutnya yang timbul adalah bagaimana menggabungkan desain laboratorium yang pada umumnya membutuhkan lebih banyak energi dibandingkan dengan bangunan lain, dengan konsep Green Building. Studi ini bertujuan untuk membuat fasilitas pendidikan yaitu Science Learning Center yang juga ramah lingkungan dan dapat menjadi praktik bagi masyarakat dalam hal konsep green Building.

Di Indonesia terdapat lembaga Green Building Council Indonesia (GBCI) yang dibentuk dengan tujuan untuk memberikan praktik-praktik bangunan ramah lingkungan kepada masyarakat. GBCI mengeluarkan enam tolak ukur standar Greenship untuk bangunan baru. Proses perancangan tersebut terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : (1) tahap identifikasi masalah, (2) tahap pengumpulan data, (3) tahap pemrograman, (4) tahap perancangan, dan (5) tahap pembahasan hasil rancangan dan penarikan kesimpulan. Tahap pemrograman menggunakan metode programatik dan pendekatan rancangan green building menggunakan metode pragmatik. Perancangan Science Learning Center sesuai dengan parameter yang sudah ditetapkan oleh GBCI yaitu tepat guna lahan, efisiensi energi, efisiensi air, siklus material, kenyamanan thermal dan visual, manajemen lingkungan binaan.

Hasil rancangan adalah berupa rancangan fungsi Science Learning Center dengan parameter Green Building yang diterapkan ke dalam bangunan lalu dihasilkan berupa gambar-gambar rancangan.

Kata kunci: Perancangan Science Learning Center, konsep Green Building, Greenship, Universitas Mulawarman



SUMMARY

Intan Tribuana Dewi, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, July 2016, “**Science Learning Center in Universitas Mulawarman with Green Building Concept**”, Academic Supervisor: Agung Murti Nugroho and M. Satya Adhitama.

In Indonesia there are so many public universities. But public universities in Jawa Island has more interested than public universities outside Jawa Island. Therefore, public universities outside Jawa island needs to increase their quality. Mulawarman University is a bigger public universities in East Kalimantan. Mulawarman University want to add some facilities in the need of increasing quality. One of facility is Science Learning Center for faculty of mathematics and science. Education facilities should supported with sustainability design that beneficial the building user and also environment. Green Building concept used as a design solution for global issues which is global warming. Furthermore problem is how to design a laboratory, which is spent so much energy than any buildings, to a green building concept. The aims of this study is to make Science Learning Center that environment friendly and can be an example for people.

In Indonesia there is a Green Building Council Indonesia (GBCI) institution was formed for giving a practice of green building to people. GBCI has 6 parameter greenship standart for new building. Design process consist some stage, (1) problem identification, (2) collecting data, (3) programming, (4) design and development, and (5) design result and conclusion. Programming stage use programmatic method and green building design method uses programmatic. Science learning center design suitable with parameter from GBCI for new building such as appropriate site development, energy efficiency and conservation, water conservation, material resources and cycle, indoor health and comfort, building environment and management.

Final design is the parameter of green building applied to science learning center design then contains shop drawing.

Keywords: science learning center design, green building concept, greenship, Mulawarman University



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pembuatan skripsi dengan judul **“Science Learning Center di Universitas Mulawarman dengan Konsep Green Building”** dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Penyelesaian laporan ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph. D., Ketua Jurusan Arsitektur FT-UB sekaligus dosen pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan, ilmu, waktu dan kesabarannya selama proses penyusunan skripsi ini. menguji dan memberi masukan untuk skripsi ini.
2. Bapak M. Satya Adhitama, ST., MSc, selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, ilmu, waktu, dan kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Noviani Suryasari, ST., MT., selaku kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir yang telah mengusahakan dan menyediakan fasilitas, serta memberikan dukungan dalam pelaksanaan skripsi ini
4. Bapak Liyanto Pitono, selaku staf Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir, yang telah membantu dalam proses administrasi pelaksanaan skripsi.
5. Kedua orang tua, atas kasih sayang serta dukungan moral dan materi.
6. Teman-teman Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya Angkatan 2009, atas dukungan dan bantuannya.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan Skripsi ini. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Malang, 22 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Pembatasan Masalah	4
1.5 Tujuan dan Saran.....	4
1.6 Manfaat dan Kegunaan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Sains Learning Center	7
2.1.1 Pengertian Sains Learning Center	7
2.1.2 Kriteria Bangunan <i>Science Learning Center</i>	8
2.1.3 Persyaratan Desain Laboratorium Akademik	11
2.1.3.1 Laboratorium Biologi	11
2.1.3.2 Laboratorium Fisika	12
2.1.3.3 Laboratorium Kimia	13
2.1.3.4 Akustik	14
2.1.3.5 Lightning	15
2.1.3.6 Ventilasi	15
2.1.3.7 Standar Umum Bangunan Laboratorium	15
2.1.3.8 Plumbing	16
2.2 Tinjauan <i>Green Architecture</i>	16
2.2.1 Pengertian <i>Green Architecture</i>	16
2.2.2 Prinsip <i>Green Architecture</i>	17
2.2.3 Perkembangan <i>Green Building</i> di Indonesia.....	19
2.3 Tinjauan <i>Green Building</i> pada Science Learning Center	19
2.3.1 Tolak Ukur Menurut Green Building Council Indonesia	20
2.4. Studi Komparasi	28
2.4.1 Science Education and Research Centre, Temple University	28

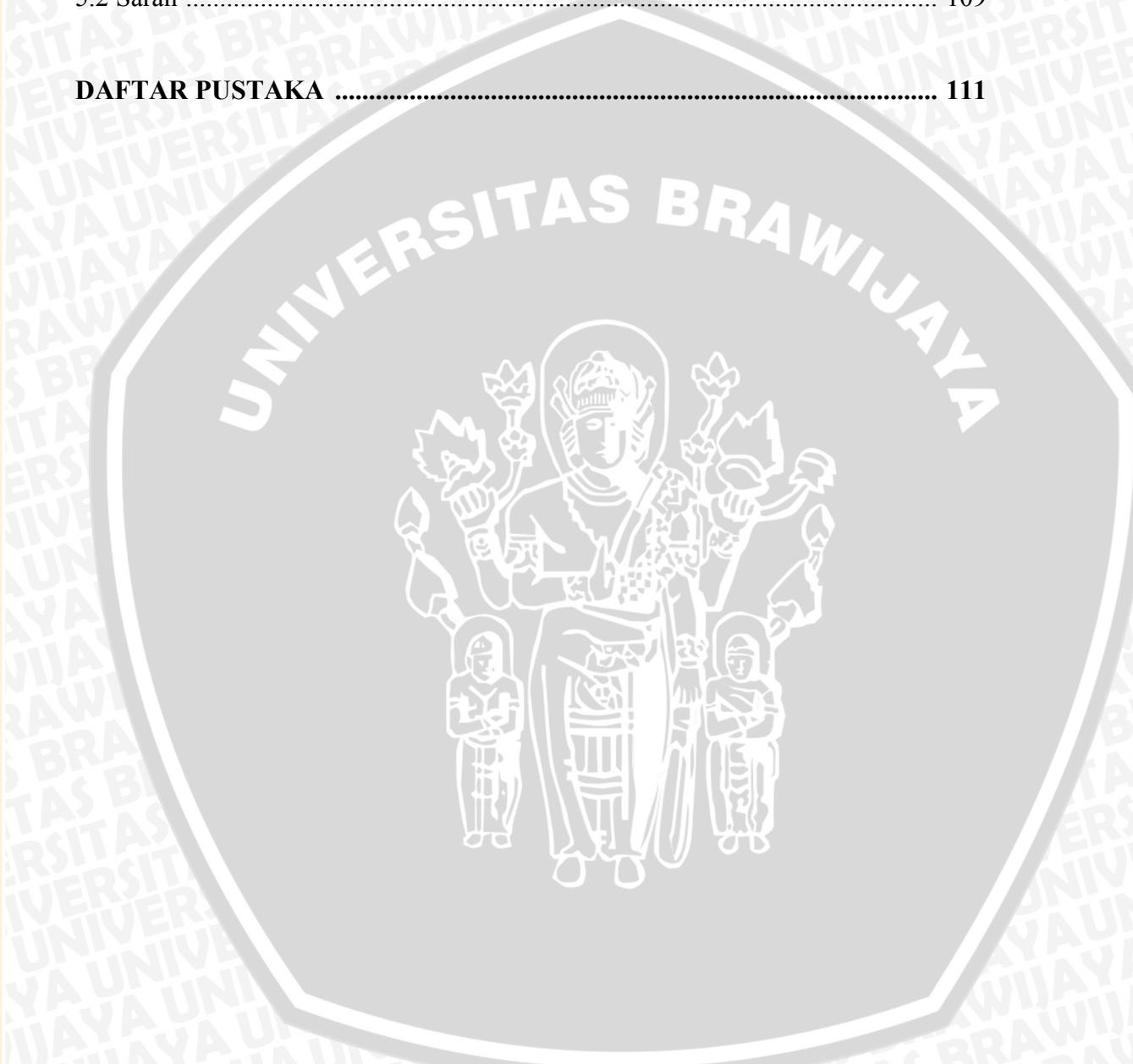


2.4.2 Loyola Science Center, University of Scranton	30
2.4.3 Kesimpulan	32
BAB III METODE PERANCANGAN	35
3.1 Metode Umum	35
3.2 Perumusan Gagasan	36
3.3 Tahapan Perancangan	36
3.4 Metode Pngumpulan Data	37
3.4.1 Data Primer	37
3.4.2 Data Sekunder	38
3.5 Metode Analisis dan Sintesis	38
3.5.1 Analisa.....	38
3.3.2 Sintesa	43
3.6 Metode Perancangan	44
3.7 Metode Pembahasan Hasil Desain dan Pengambilan Keputusan	44
3.8 Kerangka Metode	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Kota Samarinda	47
4.1.1 Kondisi Geografis Kota Samarinda	47
4.1.2 Kondisi Klimatologis Kota Samarinda	48
4.1.3 Kependidikan Kota Samarinda	49
4.1.4 Kondisi Fisik Dasar	49
4.1.5 Tinjauan Tapak Terpilih	52
4.2 Deskripsi Proyek	53
4.3 Analisa Ruang	54
4.3.1 Analisa Pelaku dan Aktifitas	54
4.3.2 Analisis Alur Distribusi dan Besaran Ruang	55
4.4 Analisa Bangunan	57
4.4.1 Orientasi dan Tata Massa Bangunan	57
4.4.2 Bentuk Bangunan	59
4.4.3 Analisa Struktur dan Konstruksi Bangunan	60
4.4.4 Utilitas	60
4.4.4.1 Sistem Sanitasi	61



4.4.4.2 Sistem Drainase	61
4.4.4.3 Sistem Penanganan Limbah	62
4.4.4.4 Sistem Elektrikal	63
4.4.4.5 Pengolahan Sampah	63
4.5 Analisa Tapak	64
4.5.1 Analisa <i>View</i>	64
4.5.2 Sirkulasi dan Aksesabilitas	65
4.5.3 Kebisingan	66
4.5.4 Vegetasi	67
4.5.5 Pencahayaan Alami pada Site	69
4.5.6 Intensitas Angin pada Site	71
4.6 Analisis Kriteria <i>Green Building</i>	74
4.6.1 Area Dasar Hijau	74
4.6.1.1 Pemilihan Tapak	75
4.6.1.2 Aksesibilitas Komunitas	76
4.6.1.3 Transportasi Umum	79
4.6.1.4 Fasilitas Pengguna Sepeda	80
4.6.1.5 Lansekap pada Lahan	81
4.6.2 Efisiensi dan Konservasi Energi	83
4.6.2.1 <i>Energy Efficiency Measures</i>	84
4.6.2.2 Pencahayaan Alami	85
4.6.2.3 Ventilasi	86
4.6.2.4 Energi Terbarukan dalam Tapak	87
4.6.3 Konservasi Air	88
4.6.3.1 <i>Water Use Reduction</i>	89
4.6.3.2 Fitur Air	90
4.6.3.3 Penampungan Air Hujan	90
4.6.3.4 Energi Terbarukan dalam Tapak	87
4.6.4 Sumber dan Siklus Material	92
4.6.4.1 Penggunaan Material Bekas	92
4.6.5 Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang	92
4.7 Konsep Desain	94
4.7.1 Konsep Layout	94
4.7.2 Konsep Tata Massa	96

4.7.3 Konsep GBCI	96
4.8 Hasil Rancangan	103
BAB V PENUTUP	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Laboratorium	9
Gambar 2.2 Ilustrasi Laboratorium	10
Gambar 2.3 Ilustrasi Laboratorium Biologi	11
Gambar 2.4 Ilustrasi Laboratorium Fisika	12
Gambar 2.5 Ilustrasi Laboratorium Kimia	13
Gambar 2.6 Struktur Dasar Taman Atap	22
Gambar 2.7 <i>Rainwater Harvesting</i>	23
Gambar 2.8 Pencahayaan Alami, Inspiria Science Learning Center	24
Gambar 2.9 Science Education and Research Centre	28
Gambar 2.10 Loyola Science Center	30
Gambar 2.11 Floor Plan Loyola Science Center	30
Gambar 2.12 Site Plan Loyola Science Center	31
Gambar 2.13 Ruang Kelas Loyola Science Center	32
Gambar 3.1 Kerangka Metode	45
Gambar 4.1 Kota Samarinda	47
Gambar 4.2 Lokasi Tapak	52
Gambar 4.3 Batas Tapak	53
Gambar 4.4 Analisa Alur Distribusi Mahasiswa	55
Gambar 4.5 Analisa Alur Distribusi Pengelola	56
Gambar 4.6 Analisa diagram alur sistem sanitasi	61
Gambar 4.7 Analisa diagram alur sistem drainase	61
Gambar 4.8 Analisa sistem sanitasi dan drainase	62
Gambar 4.9 Analisis sistem elektrikal	63
Gambar 4.10 Pengolahan sampah	64
Gambar 4.11 View ke Tapak	64
Gambar 4.12 View ke Tapak	64
Gambar 4.13 View Bangunan Eksisting	65
Gambar 4.14 Sirkulasi pada Tapak	65
Gambar 4.15 Sirkulasi pada Tapak	66
Gambar 4.16 Kebisingan	66

Gambar 4.17 Tampak Atas Penataan Vegetasi	67
Gambar 4.18 Vegetasi pada Tapak	68
Gambar 4.19 Analisis Arah Matahari pada Tapak	69
Gambar 4.20 Intensitas cahaya terhadap bangunan	70
Gambar 4.21 Zona Bangunan	70
Gambar 4.22 <i>Sun shading</i> pada bangunan	71
Gambar 4.23 Analisis Arah Angin pada Tapak	72
Gambar 4.24 Analisis Bukaan pada Tapak	72
Gambar 4.25 Letak Bukaan pada Bangunan	73
Gambar 4.26 Ketinggian Bangunan	73
Gambar 4.27 Lokasi Tapak	76
Gambar 4.28 Aksesibilitas komunitas	77
Gambar 4.29 Sirkulasi pejalan kaki	78
Gambar 4.30 Akses pejalan kaki	78
Gambar 4.31 Vegetasi eksisting pada tapak	82
Gambar 4.32 RTH pada tapak bangunan	83
Gambar 4.33 Analisis Arah Matahari pada Tapak	86
Gambar 4.34 Analisis letak ventilasi bangunan	87
Gambar 4.35 Penempatan photovoltaic	87
Gambar 4.36 <i>Rainwater Harvesting</i> pada Bangunan	91
Gambar 4.37 Peletakan PAH dan bak kontrol	91
Gambar 4.38 Bangunan Eksisting	92
Gambar 4.39 Teori <i>Shading Device</i>	93
Gambar 4.40 Penerapan <i>Shading Device</i>	94
Gambar 4.41 Layout	94
Gambar 4.42 Sirkulasi Bangunan	95
Gambar 4.43 Perspektif eksterior	96
Gambar 4.44 Layout bangunan	97
Gambar 4.45 Vegetasi	97
Gambar 4.46 Fasad bangunan	98
Gambar 4.47 Ruang kelas laboratorium biologi	98
Gambar 4.48 Fasad koridor bangunan	99
Gambar 4.49 Fotovoltaik pada atap	99
Gambar 4.50 Sistem penampungan air hujan	100

Gambar 4.51 Suasana ruang laboratorium	101
Gambar 4.52 Analisa <i>Shading Device</i>	101
Gambar 4.53 <i>Shading Device</i> pada bangunan.....	102



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif	2
Tabel 2.1 Kriteria Pencahayaan	25
Tabel 3.1 Penjelasan Variabel dan Parameter <i>Green Building</i>	40
Tabel 4.1 Topografi Kota Samarinda	49
Tabel 4.2 Kondisi Fisik Tanah Kota Samarinda	50
Tabel 4.3 Penggunaan Tanah Kota Samarinda	51
Tabel 4.4 Pengelompokan Jenis Ruang	54
Tabel 4.5 Besaran Ruang	56
Tabel 4.6 Pengaruh bentuk bangunan terhadap angin	57
Tabel 4.7 Klasifikasi tatanan massa terhadap aliran angin	58
Tabel 4.8 Bentuk bangunan dengan memperhatikan arah angin	59
Tabel 4.9 Daftar Vegetasi pada Tapak	68
Tabel 4.10 Luas ruang fakultas, jumlah mahasiswa serta standart kebutuhan	80
Tabel 4.11 Jumlah Kendaraan Tiap Fakultas di Universitas Mulawarman	81
Tabel 4.12 Kebutuhan Parkir di Universitas Mulawarman	81
Tabel 4.13 Standart pemakaian air bersih SNI 03-7065-2005.....	89